

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif dengan rancangan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau melihat gambaran pengetahuan masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus luka bakar di Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat. (Notoatmodjo, 2020).

#### **B. Variabel penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat.

#### **C. Definisi operasional**

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Notoatmodjo, 2020). Variabel yang didefinisikan secara operasional tercantum dalam tabel 3.1:

Tabel 3. 1  
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	skala	Hasil Ukur
Pengetahuan masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus luka bakar	Pengetahuan merupakan informasi dan kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk tindakan yang akan dilakukan dalam penanganan pertama pada kasus luka bakar	<i>a. Clothing</i> <i>b. Cooling</i> <i>c. Cleaning</i> <i>d. Covering</i>	Kuesioner	Ordinal	a. Baik (76-100%) b. Cukup (56-75%) c. Kurang (< 56%) (Notoatmodjo, 2020)

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Notoatmodjo, 2020). Penelitian ini dilakukan di Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat dari bulan November 2023 sampai Juli 2024

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah lamanya proses penelitian (Notoatmodjo, 2020). Penelitian ini dilakukan selama lima hari yakni pada tanggal 19-24 Juli 2024.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan dari individu yang memiliki ciri khusus, kualitas dan juga karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti. Ciri ciri, karakter dan keunikan ini disebut dengan variabel (Notoatmodjo, 2020). Menurut Kemenkes RI tahun 2023 masyarakat dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu kelompok usia muda (<15 tahun), kelompok usia produktif dengan rentang usia (15-64 tahun), dan masyarakat usia non produktif (>65 tahun). Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 461 orang pada tahun 2024.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2020:71). Sedangkan menurut Kerlinger dan Lee (2000) dalam Sugiyono (2020), sampel minimal dalam penelitian kuantitatif adalah 30 orang, namun demikian menurut Klein (1986) dalam Sugiyono (2020) yang terpenting dalam menetapkan sampel itu adalah *kerepresentatifan* sampel yang di gunakan.

Berdasarkan teori tersebut, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang masyarakat di Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat pada bulan Juni tahun 2024.

### 3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Teknik *purposive sampling* memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti. Adapun kriteria sampling dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden yang berdomisili di Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat.
- 2) Responden yang berusia 17 tahun ke atas.
- 3) Responden yang mampu baca tulis
- 4) Responden yang sehat secara jasmani dan rohani.

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak berada di lokasi penelitian saat penelitian berlangsung.
- 2) Bukan penduduk asli atau tamu yang menginap.

### F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian pada

dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Notoatmodjo, 2020). Instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dengan diberi jawaban terhadap beberapa alternatif atau hanya satu jawaban saja. Hasil angket/kuesioner dapat dilihat dilampiran. Penelitian menggunakan kuesioner baku yang diadopsi dari penelitian Febrianti (2022) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur melalui subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2020). Penilaian pengukuran dapat dilakukan dengan perhitungan dan presentasi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = skor

N = Jumlah soal

Dengan penafsiran sebagai berikut:

- a) Baik, apabila responden mendapat skor sebanyak 76-100%.
- b) Cukup, apabila responden mendapat skor 56%-75%.
- c) Kurang, apabila responden mendapat skor <56% (Notoatmodjo, 2020)

#### **G. Uji validitas dan reliabilitas**

Uji instrumen penelitian tidak dilakukan karena kuesioner diadopsi dari penelitian Febrianti (2022) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang berjumlah 15 soal memiliki nilai signifikansi  $<0,05$  atau nilai *Pearson Correlation*  $>0,300$  sehingga dapat dinyatakan pernyataan tersebut valid. Hasil uji reliabilitas hasil kuesioner penelitian seluruh item pernyataan yang berjumlah 15 soal dapat diketahui bahwa seluruh kuesioner dinyatakan *reliable* tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* konstanta  $0,890$  (konstanta= $0,600$ ).

## **H. Teknik dan Proses Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan data**

Dalam tahap persiapan pengumpulan data dilakukan administrasi yang ada yaitu diawali dengan permohonan izin etik, pembuatan surat izin peneliti dan mengurus surat ijin dari koordinator riset penelitian yang diserahkan kepada Ketua RT di Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kel. Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dimulai tanggal 19-24 juli 2024 dengan ke datangan peneliti ke Komplek Batu Benawa 2 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat untuk mengambil data pada 30 orang responden atau sampel yang telah ditentukan oleh peneliti dengan mendatangi kerumah masing-masing dari responden atau sampel.

Pada tahap pengambilan data peneliti menunjukkan surat ijin dari kecamatan, kelurahan, dan RT ditempat pengambilan data, selanjutnya

peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti ke pada responden atau sampel, sebelum membagikan kuesioner kepada 30 orang responden, peneliti terlebih dahulu memberikan dan membagikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan dari responden atau sampel, setelah mendapatkan persetujuan dari responden maka peneliti langsung membagikan atau memberikan lembar kuesioner untuk responden sambil menjelaskan juga menyampaikan point-point atau pengisian dari kuesioner pada responden, setelah semua kuesioner telah diisi oleh responden maka peneliti melihat atau memeriksa terlebih dahulu untuk kelengkapan pengisian kuesioner.

Setelah semua selesai, kuesioner dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya dilakukan pengolahan data dari semua hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden. Pada bagian akhir, peneliti melakukan tahap terminasi dan memberikan kata penutup yang berisi ucapan terimakasih.

## **I. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Penelitian itu dimulai dengan adanya masalah, masalah tersebut selanjutnya dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian (Sugiyono, 2020). Setelah data dikumpulkan dan diolah maka didapatkan suatu masalah, yang kemudian dirumuskan dalam sebuah judul penelitian. Masalah penelitian dikonsultasikan dengan Koordinator riset penelitian dan disetujui.

Penelitian dilakukan pada dilakukan selama lima hari yakni pada tanggal 19-24 Juli 2024. Selanjutnya peneliti mengurus surat ijin penelitian riset penelitian yang ditujukan kepada Ketua RT Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat. Setelah mendapat surat balasan dari Ketua RT berupa ijin untuk melakukan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Ketua RT maka penelitian dapat dilaksanakan.

Pada tahap persiapan ini juga peneliti meminta ijin kepada masyarakat Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat yang menjadi tempat penelitian.

## **2. Tahap pelaksanaan**

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner tersebut kepada 30 orang responden. Penelitian ini dilakukan selama lima hari yakni pada tanggal 19- 24 Juli 2024 di Komplek Batu Benawa 2 RT.15.

Setelah mendapatkan izin penelitian dari Ketua RT. Peneliti mulai membagikan kuesioner kepada 30 orang responden. Setelah bertemu dengan responden peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, kemudian peneliti menyerahkan lembaran persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani, setelah responden menandatangani informed consent kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner, setelah semua responden mengerti maka peneliti meminta responden mengisi kuesioner dengan jujur, jelas dan lengkap.

Untuk pengisian kuesioner diberikan waktu  $\pm$  30 menit dengan didampingi peneliti. Setelah semua kuesioner diisi. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner dan melakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner. Karena semua kuesioner telah diisi dengan jelas dan lengkap maka tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengolahan data.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputerisasi, maka langkah berikutnya adalah peneliti melakukan pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. Dalam pengolahan data dengan komputerisasi semua variabel diberi kode. Setelah tahap pengkodean, selanjutnya peneliti memasukan semua data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode angka kedalam program komputer. Sebelum dilakukan analisa data, semua data dari setiap responden yang telah dimasukan dilakukan pengecekan kembali, untuk mencegah adanya kesalahan dan ketidak lengkapan data apabila ada kekeliruan segera dikoreksi. Tahap ini disebut juga tahap pembersihan data.

Setelah melalui tahap pengolahan data, tahap selanjutnya adalah analisa data, analisa data yang dilakukan yaitu analisa data *univariat* dengan menggunakan komputer.

Analisis univariat terdiri dari variabel gambaran pengetahuan masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus luka bakar di Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan

Banjarmasin Barat, analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentasi dari setiap variabel.

Setelah melalui tahap pengolahan data dan analisa data maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas hasil penelitian dan penarikan kesimpulan.

## **J. Cara Analisis Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui hasil yang di dapat dari kuesioner. Data yang diambil meliputi gambaran pengetahuan masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus luka bakar di Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Langkah-langkah proses pengolahan data, dapat dilakukan sebagai berikut:

#### **a. Seleksi data (*Editing*)**

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data sehingga tidak ada kekeliruan dalam pengolahan data.

#### **b. Pengelompokkan data (*Tabulating*)**

Hasil kuesioner dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.

**c. Pemberian nilai (*Scoring*)**

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor. Dari data yang didapat, peneliti menghitung dan mengkategorikan hasil kuesioner serta mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul. Untuk pernyataan pengetahuan peneliti memberikan skor sebagai berikut:

- 1) Pernyataan Positif
  - a) Skor 1, apabila responden menjawab pernyataan dengan benar
  - b) Skor 0, apabila responden menjawab pernyataan dengan salah
- 2) Pernyataan Negatif
  - a) Skor 0, apabila responden menjawab pernyataan dengan benar
  - b) Skor 1, apabila responden menjawab pernyataan dengan salah (Notoatmodjo, 2020)

**d. Pemberian Kode data (*Coding*)**

Pada tahap ini, jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk kode-kode sesuai dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Baik, apabila skor total responden sebesar 76-100% diberikan kode 3.

- b. Cukup, apabila skor total responden sebesar 56-75% diberikan kode 2.
- c. Kurang, apabila skor total responden sebesar <56% diberikan kode 1 (Notoatmodjo, 2020).

## 2. Analisis Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Analisis data terdiri dari analisis univariat. Analisis *univariat* digunakan untuk mengetahui gambaran dan distribusi masing-masing variabel meliputi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi bahan untuk analisis univariat yaitu persentase gambaran pengetahuan masyarakat tentang penanganan pertama pada kasus luka bakar di Komplek Batu Benawa 2 RT.15 Kel. Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat. Hasil dari identifikasi kuesioner dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

$\Sigma$  = Jumlah

f = Frekuensi yang diperoleh

n = total responden (Notoatmodjo, 2020).

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian adalah upaya untuk menemukan kebenaran. Etika dalam proses penelitian menjadi bagian yang esensial dalam upaya menemukan kebenaran, maka segi etika penelitian harus diperhatikan yang meliputi :

### **1. *Ethical Clearance***

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Penelitian ini mendapatkan sertifikat uji etik dari UMB dengan Nomor KEPK:0128226371 No.43/UMB/KE/VII/2024

### **2. *Ijin Tempat Penelitian***

Peneliti mengurus perizinan penelitian pada ketua RT. Pengambilan data primer dilakukan setelah memperoleh izin dari Ketua RT dalam pengambilan data pada responden.

### **3. *Informed Consent***

*Informed Consent* adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti harus menjelaskan tentang manfaat, tujuan, prosedur dan dampak yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan. Jika subjek penelitian setuju maka lembar *informed consent* harus ditandatangani oleh subjek penelitian yang bersangkutan.

### **4. *Confidentiality***

*Confidentiality* adalah menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan

merupakan data yang dapat menunjang hasil penelitian. Peneliti harus mampu memberi jaminan kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diterima.

#### **5. *Benefit***

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficience*).

#### **6. *Justice***

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketetapan, keseksamaan dan kecermatan. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat (Notoatmodjo, 2020).

### **L. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini disebabkan Karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Keterbatasan yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti tidak melakukan pengumpulan data terkait karakteristik responden.